



PEMBANGUNAN SAH SOEPOMO TERHENTI SISAKAN LUBANG

Warga Berharap Perbaikan Dilanjutkan

LUBANG galian untuk saluran air hujan (SAH) tampak di beberapa titik di Jalan Babaran sisi barat yang tembus hingga Sungai Manunggal. Pembangunan perbaikan SAH itu sudah terhenti selama beberapa hari ini. Masyarakat harus hati-hati saat melintasi jalan tersebut karena lubang-lubang besar dengan kedalaman sekitar 2 meter hanya dibatasi tali seadanya. Rawan terperosok ke lubang-lubang SAH yang belum selesai dikerjakan itu.

Ya kondisi jalan berlubang dan terhenti pengerjaannya itu membuat warga kecewa dengan rekanan pihak yang melakukan perbaikan. Pekerjaan perbaikan SAH Jalan Babaran itu adalah bagian dari proyek perbaikan SAH oleh Pemkot Yogyakarta di Jalan Dr Soepomo Cs. Seperti diketahui rekanan proyek perbaikan SAH Soepomo Cs telah ditetapkan tersangka bersama dua oknum jaksa Kejari Yogyakarta dan Solo oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) beberapa waktu lalu.

Salah seorang warga Babaran RT 37 RW 08 Murtini mengaku kecewa dengan proyek SAH yang terhenti itu karena tidak ada kejelasan akan dilanjutkan atau tidak. Dia menyebut SAH di Jalan Babaran tersebut mulai dikerjakan pada 5 Agustus 2019. Tapi pada Rabu (21/8) tak ada lagi pembangunan perbaikan SAH itu.

"Sudah gak ada pekerja sama sekali. Gak ada aktivitas membangun. Sebelumnya masih ada alat berat. Kemarin hari terakhir itu pekerjaannya ngurug manual pakai cangkul," papar Murtini kepada *Merapi* belum lama ini.

Dia sudah merelakan menutup warungnya selama pengerjaan perbaikan SAH itu karena ingin SAH bisa berfungsi maksimal saat musim hujan yang biasanya meluap. Dia berkaca pada pengerjaan perbaikan SAH di Jalan Babaran tahun lalu pengerjaan maksimal hasil bagus.

"Beda sama yang dulu ngerjanya bagus. Ini kok sekarang kayak gini saya gak ikhlas. Saya penginnya tetap dilanjutkan perbaikannya biar bagus SAH-nya seperti jalan di sebelah," urainya.

Hal senada disampaikan oleh Dandi Saka warga lainnya di RT 37 RW 08 Babaran. Dia menyebut pengerjaan proyek SAH Babaran tidak maksimal sebelum terhenti pada Rabu (21/8). "Para pekerjanya sedikit-sedikit berhenti. Kerja berhenti, kerja berhenti," ujar Dandi.

Menurut Dandi dari informasi ayahnya yang mengikuti sosialisasi terkait perbaikan SAH itu semula dikerjakan oleh PT Widara Kandang di Solo, lalu dikerjakan oleh pihak lain dari Solo. Ada penutupan jalan kurang lebih 2 bulan selama proses pengerjaan SAH. Pihaknya juga berharap

proyek perbaikan SAH dilanjutkan karena terhentinya pembangunan dampaknya mengganggu akses masyarakat. Terutama warga yang memiliki usaha di tepi jalan yang bagian depannya sudah berlubang-lubang. Harapan warga tetap dilanjutkan perbaikan saluran air hujan ini. Karena sudah digali-gali. Kalaupun dihentikan harus ada perbaikan dulu biar layak untuk akses jalan," imbuhnya.

Sebelumnya Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan proyek saluran drainase di Jalan Dr Soepomo Cs itu kini sedang dievaluasi kembali untuk memastikan keberlanjutannya. Baik dari sisi hukum maupun pertimbangan sisa waktu tahun anggaran yang ada. Sisi hukum akan dikonsultasikan ke KPK karena proyek saluran drainase Jalan Supomo Cs ditangani rekanan swasta yang kini tersangkut masalah hukum OTT oknum jaksa di Solo.

"Kami berusaha merumuskan untuk bisa mendapatkan arahan dari KPK tentang kelanjutan proyek yang terkait OTT ini. Proyek tetap akan dilanjutkan. Cuma kapannya belum. Kami akan normalkan dulu agar jalan yang berlubang karena pengalihan proyek tetap aman dan bisa dilalui," jelas Haryadi.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono menambahkan proyek saluran drainase Jalan Dr Soepomo Cs saat ini sudah ber-



Para pengendara motor melintas di Jalan Babaran sisi barat yang berlubang karena penggalian perbaikan SAH dan pengerjaan terhenti.

henti akan diaudit bersama inspektorat. Termasuk manajemen konsultan yang menangani proyek saluran drainase Jalan Dr Soepomo Cs.

"Kami akan audit juga manajemen konsultannya. Berapa pekerjaan fisik yang sudah dikerjakan. Ada jaminan uang mukanya.

Pelaksanaan dan masalah administrasinya yang kami urus. Baru mengambil langkah-langkah lebih lanjut," terang Agus.

Pemkot Yogyakarta mengalokasikan pagu anggaran Rp 10,8 miliar untuk proyek drainase di Jalan Dr Soepomo Cs itu. Berdasarkan informasi di laman

Lelang Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) proyek drainase di Jalan Dr Soepomo Cs dimenangkan oleh perusahaan bernama Widoro Kandang yang beralamat di Surakarta. Setelah melalui lelang dan dimenangkan perusahaan itu nilai proyeknya Rp 8,3 miliar. (Tri)-m

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas PUPKP | Netral | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Bagian Layanan Pengadaan | | | |

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005